

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian berada di koperasi yang ada di Kabupaten Trenggalek yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah BMT di Kab. Trenggalek yaitu BMT Ar-Ridho, BMT Amanah, dan BMT Mahardhika. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu kontribusi kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan pendapatan. Seluruh data untuk mengembangkan model-model penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan koperasi pada periode 2011 sampai dengan 2015. Sumber data penelitian ini dari laporan keuangan tahunan koperasi di Kab. Trenggalek.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah BMT yang ada di Kabupaten Trenggalek yaitu BMT Ar-Ridho, BMT Amanah, dan BMT Mahardhika.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2001:61). Sampel yang diteliti adalah BMT yang ada di Kabupaten Trenggalek yaitu BMT Ar-Ridho, BMT Amanah, dan BMT Mahardhika.

3.3. Jenis dan Metode Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Bambang Supoma dalam Permata, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan BMT yang ada di Kab. Trenggalek dari tahun 2011 sampai 2015.

3.3.2 Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pengurus BMT yaitu ketua BMT, sekretari BMT yang berkaitan dengan penelitian ini dan melakukan pencatatan variabel yang diteliti secara sistematis dari masing-masing BMT yaitu BMT AR-Ridho, BMT Amanah, dan BMT Mahardhika.
2. Dokumentasi, yaitu berasal dari dokumen berupa laporan keuangan tentang kredit produktif, kredit konsumtif dan pendapatan dimulai dari tahun 2014-2015 dari masing-masing BMT yaitu BMT AR-Ridho, BMT Amanah, dan BMT Mahardhika.

3.4. Definisi Operasional Variabel

- A. Kredit Produktif adalah umumnya dipakai atau diajukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha atau mereka yang mempunyai bisnis dan membutuhkan dana dalam usahanya untuk berekspansi bisnis atau bertujuan untuk meningkatkan grafik hasil yang telah diperoleh saat ini menjadi lebih tinggi, seperti ingin menghasilkan produk baru/tambahan, ingin membuka kantor cabang baru (*brand office*) untuk bidang pemasaran (Fahmi, 2008).
- B. Kredit konsumtif adalah kredit yang diajukan oleh seorang debitur kepada kreditur guna memenuhi kebutuhan pribadinya. Seperti untuk membeli

sepada montor, mobil, rumah, perabotan rumah tangga, untuk renovasi rumah dan lain-lain (Fahmi, 2008).

- C. Pertumbuhan pendapatan adalah perubahan presentase kenaikan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rumus pertumbuhan pendapatan sebagai berikut (Usman, 2003):

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

ΔY_{it} = Pertumbuhan pendapatan pada tahun (periode) tertentu

Y_{it} = Pendapatan perusahaan pada tahun (periode) tertentu

Y_{it-1} = Pendapatan perusahaan pada tahun (periode) 1

- D. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disumbangkan dari pendapatan kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan pendapatan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut (Nugroho, 2005):

$$P_p = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Keteranagan:

P_p = Kontribusi kredit terhadap pertumbuhan pendapata (persentase /%)

QX_n = Jumlah pendapatan (Rupiah)

QY_n = Jumlah pendapatan kredit (kredit produktif, kredit konsumtif)
(Rupiah)

n = Tahun (Periode) tertentu.

Dengan analisis ini akan mendapatkan seberapa besar kontribusi kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan pendapatan BMT. Dengan membandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ke tahun akan diketahui peran kredit produktif dan kredit konsumtif dalam pertumbuhan pendapatan dan seberapa besar yang disumbangkan.

3.5. Metode Analisis Data

A. Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada peneliti merancang tahapan – tahapan dalam pengolahan data:

1. Mengumpulkan data- data yang di perlukan yaitu:
 - a) Kredit produktif dengan rincian: persyaratan kredit, jumlah nasabah kredit produktif, total pinjaman kredit produktif, jumlah angsuran pokok, jumlah total bunga kredit produktif, jangka waktu kredit.

- b) Kredit konsumtif dengan rincian: persyaratan kredit, jumlah nasabah kredit konsumtif, total pinjaman kredit konsumtif, jumlah angsuran pokok, jumlah total bunga kredit konsumtif, jangka waktu kredit.
2. Menghitung besar jumlah pembayaran angsuran kredit konsumtif dan produktif digunakan rumus (Setiowaty, 2000) :

$$\text{Jumlah Pembayaran Angsuran} = \text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga.}$$

3. Menghitung besarnya jumlah bunga kredit konsumtif dan kredit produktif digunakan rumus (Setiowaty, 2000) :

$$\text{Jumlah Bunga} = \text{Pembayaran angsuran} - \text{Angsuran Pokok.}$$

4. Menghitung presentase (%) kredit konsumtif dan produktif dari total kredit yang disalurkan dengan rumus (Suyatno, 2003):

$$\begin{aligned} \text{a) Presentase kredit konsumtif (\%)} &= \frac{\text{Total Kredit Konsumtif}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%. \\ \text{b) Presentase Kredit Produktif (\%)} &= \frac{\text{Total Kredit Produktif}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%. \end{aligned}$$

5. Pembahasan analisis pertumbuhan kredit konsumtif dan kredit produktif.

6. Menghitung Presentase pertumbuhan pendapatan sebagai berikut

(Usman, 2003):

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:

ΔY_{it} = Pertumbuhan pendapatan pada tahun (periode) tertentu

Y_{it} = Pendapatan perusahaan pada tahun (periode) tertentu

Y_{it-1} = Pendapatan perusahaan pada tahun (periode) 1

7. Menjelaskan perubahan pertumbuhan pendapatan dan menarik kesimpulan atas perubahan pendapatan yang di pengaruhi oleh kontribusi kredit

